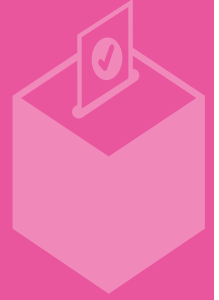


Kebebasan Berserikat & Berunding secara Kolektif



Prinsip: Semua pekerja, terlepas dari pangkat dan golongannya, berhak untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja, serta untuk berunding secara kolektif.

Definisi kebebasan berserikat

“Adalah hak seluruh pekerja... untuk secara bebas membentuk dan bergabung dengan organisasi pekerja seperti serikat pekerja, asosiasi pekerja dan dewan pekerja atau komite lain untuk mempromosikan dan membela kepentingan pekerja.”¹

Definisi perundingan kolektif

“Perundingan atau negosiasi mengenai upah dan kondisi ketenagakerjaan lainnya oleh organisasi pekerja yang terorganisir.”²

Apa yang dimaksud dengan kebebasan berserikat?

- Merupakan hak untuk berkumpul, untuk membentuk atau bergabung dengan organisasi baik formal maupun informal, yang bertujuan untuk melakukan aksi kolektif.
- Secara umum telah diterima sebagai dasar terwujudnya masyarakat yang bebas dan adil, yang memberi ruang bagi kelompok-kelompok untuk melakukan aksi kolektif demi mencapai tujuan dan kepentingan bersama.
- Semua pekerja berhak untuk membentuk atau bergabung dalam kelompok untuk mewakili kepentingannya. Pekerja juga berhak untuk memilih perwakilannya sendiri.
- Kelompok ini bisa berupa serikat pekerja, komite pekerja ataupun bentuk organisasi lainnya, meski status hukumnya beragam.



Inti pesan: Kolaborasi dengan perwakilan pekerja memberi sudut pandang yang lebih luas serta membantu meningkatkan motivasi dan moral di perusahaan.

Fakta

- Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif merupakan hak asasi manusia yang mendasar.³
- Masih banyak Negara yang membatasi seseorang untuk membentuk serikat pekerja.⁴
- Keanggotaan dalam serikat pekerja di luar Eropa dan Amerika Utara terus meningkat.⁵

Mengapa kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif menjadi penting?

- Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif memberikan ruang bagi pekerja untuk melindungi kesejahteraan diri mereka dan keluarganya.
- Hal ini mencegah perusahaan untuk melakukan eksploitasi terhadap individu maupun kelompok pekerja.
- Hal ini juga membuka ruang bagi pekerja dan pengusaha untuk membuat kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak.
- Perusahaan yang membebaskan dan memfasilitasi pekerja untuk berunding secara kolektif secara umum memiliki moral dan produktifitas yang lebih tinggi serta kemampuan lebih dalam bekerjasama mengatasi tantangan.

Bersambung...

Kebebasan Berserikat & Berunding secara Kolektif



Apa yang dimaksud dengan perundingan kolektif?

- Perundingan kolektif difasilitasi oleh adanya kebebasan berserikat.
- Perundingan kolektif adalah ketika pekerja secara kolektif melakukan perundingan atau negosiasi dengan pengusaha mengenai ketentuan kerja, keluhan atau hal-hal lainnya.
- Perundingan tersebut dapat menghasilkan kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan pekerja maupun pengusaha.

Apa yang diharapkan dari perusahaan?

- Mekanisme yang memungkinkan pekerja untuk mengekspresikan pandangan mereka terkait kondisi kerja dan aturan ketenagakerajaan. Hal ini dapat mencakup pertemuan rutin antara perwakilan pekerja dan manajemen perusahaan, dan tidak sekedar berupa kotak saran atau nomer telepon pengaduan.
- Sesuai dengan persyaratan hukum, semua pekerja berhak untuk membentuk, bergabung dan berunding secara kolektif dengan serikat pekerja atau komite pekerja.
- Tidak boleh ada diskriminasi terhadap pekerja yang bergabung atau menjadi pengurus serikat.
- Pekerja dapat secara bebas memilih perwakilannya – perwakilan mereka ini tidak boleh dipilih oleh manajemen perusahaan.
- Pekerja disadarkan untuk mengetahui hak mereka atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.
- Hak-hak pekerja ditulis dalam bahasa yang dapat dimengerti dan dipublikasikan di tempat yang bisa dilihat oleh umum.

Bagaimana jika serikat pekerja dibatasi oleh hukum?

- Apabila keberadaan serikat dibatasi oleh hukum, atau jika seseorang dibatasi untuk bergabung dengan serikat, maka harus ada bentuk lain organisasi dan ruang berkomunikasi dengan manajemen.
- Hal ini dapat berupa:
 - memilih wakil atau komite pekerja yang dapat bertemu dan bernegosiasi dengan manajemen perusahaan.
 - mengadakan pertemuan antara pekerja dan manajemen perusahaan untuk berdiskusi secara kolektif.



Komite pekerja dapat saja berbentuk informal, namun segala pertemuan dan keputusannya harus tetap terdokumentasikan dengan baik.

Tidak mendiskriminasi anggota serikat

- Diskriminasi terhadap seseorang atas dasar faktor yang tidak berhubungan dengan performa kerjanya adalah hal yang melanggar hukum di banyak Negara.
- Termasuk diantaranya diskriminasi terhadap seseorang atas dasar keterlibatannya dalam serikat atau komite pekerja.
- Pekerja yang menjadi anggota serikat atau komite tidak boleh diperlakukan berbeda dengan pekerja yang bukan anggota.
- Ketentuan ini harus dicantumkan dalam kebijakan dan pelatihan anti diskriminasi di perusahaan.
- Anggota serikat atau komite pekerja harus mendapatkan hak-hak, upah dan kondisi kerja yang sama seperti pekerja yang bukan anggota.
- Setiap pekerja yang merasa terdiskriminasi harus diberi kesempatan untuk mengajukan keluhan yang kemudian ditindaklanjuti melalui prosedur pengaduan.

Informasi dan sumber tambahan

- Konvensi ILO ttg Kebebasan Berasosiasi dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi
- Konvensi ILO ttg Hak untuk Berorganisasi dan untuk Berunding Bersama
- Lembar informasi penghormatan atas keragaman di tempat kerja
- Contoh – prosedur pengaduan
- Contoh – rekam pengaduan

1. Responsible Jewellery Council, 2013. (COP 19) Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama, www.responsiblejewellery.com/

2. Concise Oxford English Dictionary, 2011. Perundingan Bersama. Oxford Dictionaries.

3. United Nations, 1948. Deklarasi Umum Hak-hak Asasi Manusia. www.un.org.

4. International Labour Organization, 2008. Tinjauan terhadap Laporan Tahunan sebagai Tindak Lanjut Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja. www.ilo.org

5. The Federation of International Employers, 2016. Tren Serikat Buruh di Seluruh Dunia. www.fedee.com